

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu untuk memotret dan memaparkan temuan pada objek penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirancang secara deskriptif, menurut (Sugiyono 2011, hlm 24-25) metode penelitian kualitatif dilakukan apabila: 1) Bila masalah penelitian belum jelas, 2) Untuk memahami makna di balik data yang tampak, 3) Untuk memahami interaksi sosial, 4) Untuk memahami perasaan orang, 5) Untuk mengembangkan teori, 6) Untuk memastikan kebenaran data, dan 7) Meneliti sejarah perkembangan. Sejalan dengan yang dikemukakan diatas, maka pada penelitian kali ini peneliti bertujuan untuk memotret pembelajaran Pencak Silat terhadap tunanetra yang dilakukan oleh APSIDI di Kota Bandung.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya berdasarkan teori namun juga dari berbagai narasumber dalam penelitian ini yang terdiri dari para peserta belajar pencak silat disabilitas di Wyata Guna khusus penyandang tunanetra yang berjumlah 15 orang, dan satu orang pelatih pencak silat bagi disabilitas yaitu Bapak Dedy Ardian, beliau merupakan pelatih, ketua dan sekaligus salah satu pelopor berdirinya APSIDI di Kota Bandung.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Pajajaran Pasir Kaliki Kecamatan Cicendo Kota Bandung Jawa Barat yang pelaksanaanya bertempat di lapangan Panti Sosial Binanetra Wyata Guna Kota Bandung untuk mendapatkan informasi serangkaian kegiatan pembelajaran pencak silat tunanetra dan temuan dilapangan secara langsung. Lokasi penelitian kedua yaitu berlangsung di Yayasan pusat latihan pencak silat *Paguron* Yayasan Mustika Simpay Wargi Budhi Kancana yang bertempat di Jl. Cilebak No.133 Cangkuang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Bandung Jawa Barat.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi kunci utama adalah adanya perolehan data baik data sekunder maupun data primer untuk mengorganisir penelitian secara terperinci melalui observasi, studi literatur, wawancara, dan dokumentasi, perolehan data ini berasal dari berbagai sumber yang sesuai dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan datanya merupakan langkah yang bertujuan untuk mengumpulkan bahan informasi dijelaskan dalam buku (Sugiyono 2011, hlm 224-225) data yang berkaitan dengan penelitian dan dilakukan oleh peneliti yang dilakukan dengan beberapa cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data diantaranya dengan cara: observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan hal yang penting dilakukan dalam proses pengumpulan data pada penelitian deskriptif analisis ini peneliti yang akan menjadi observer tunggal selama melakukan penelitian di Wyata Guna dan *Paguron* Pencak Silat Simpay Wargi Budhi Kancana di Bandung pada bulan Februari sampai bulan Juli 2021. Kegiatan observasi yang dilakukan pertama kali pada tanggal 16 Februari 2021 yang dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran pencak silat terhadap penyandang disabilitas yang dilakukan oleh APSIDI, kemudian observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 6 dan 18 Juni 2021 di Wyata Guna untuk mengamati kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran pencak silat terhadap tunanetra pada setiap pertemuan pembelajarannya agar diketahui secara jelas materi gerak pencak silat yang diberikan kepada peserta belajar tunanetra, kemudian observasi keempat dan kelima pada tanggal 6 Juli dan 13 Juli untuk mengamati kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir secara utuh di *Paguron* Mustika Simpay Wargi Budhi Kancana dilakukan untuk mengetahui metode dan teknik yang dilakukan oleh APSIDI dalam menerapkan materi gerak, dan kegiatan observasi selanjutnya yaitu pada tanggal 18 Juli 2021 untuk mengetahui kegiatan awal hingga akhir dan hasil dari terlaksananya evaluasi pembelajaran pencak silat tunanetra yang dilakukan di *Paguron* pencak silat Mustika Simpay Wargi Budhi Kancana Bandung.

3.3.2 Studi Literatur

Dalam setiap penelitian perlunya studi literatur berupa buku-buku ataupun jurnal yang sesuai dengan pembahasan untuk menjadi sebuah rujukan dan sebagai data untuk mengidentifikasi teori-teori yang relevan terhadap objek dan subjek penelitian yang sedang dilakukan yaitu pembelajaran pencak silat terhadap penyandang tunanetra di APSIDI Kota Bandung, kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa buku mengenai pembelajaran, pencak silat, tunanetra, dan jurnal ilmiah terkait pembahasan yang relevan dengan pokok bahasan.

3.3.3 Wawancara

Proses perolehan data secara langsung melalui butir pertanyaan yang terlampir pada lampiran 2 yang telah disesuaikan dengan permasalahan yang ingin diketahui pemecahannya kepada narasumber yaitu diantaranya mengenai materi, metode, dan evaluasi pembelajaran pencak silat kepada tunanetra, dan bagaimana tanggapan dari para peserta belajar tunanetra mengenai materi, metode yang disampaikan oleh pelatih, beserta manfaat yang dapat dirasakan. Proses kegiatan wawancara ini berlangsung dalam beberapa kali pertemuan dengan narasumber yaitu ketua APSIDI dan pelatih pencak silat tunanetra di APSIDI untuk mengumpulkan data secara penuh sebelum menarik kesimpulan maka peneliti membuat beberapa pertanyaan, kemudian dilaksanakan beberapa kali wawancara secara langsung.

Wawancara yang pertama dilakukan yaitu pada tanggal 16 Februari 2021 dilakukan kepada pelatih pencak silat disabilitas yaitu Bapak Dedy Ardian dan Ibu Iim Komalawati sebagai ketua dan pelatih APSIDI yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai latar belakang, profil APSIDI, wawancara yang kedua pada tanggal 3 Juni 2021 mengenai gerak dan metode pembelajaran diberikan kepada peserta belajar tunanetra, kemudian wawancara yang ketiga 6 Juli 2021 kepada pelatih pencak silat tunanetra mengenai kesulitan yang dihadapi pelatih dalam pembelajaran pencak silat, dan jenis evaluasi pembelajaran, kemudian pada tanggal 18 Juli kepada peserta belajar tunanetra dengan beberapa

butir pertanyaan yang terlampir pada lampiran 3 tentang tanggapan para peserta belajar terkait pembelajaran pencak silat yang di berikan oleh APSIDI.

1.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan peneliti untuk melihat dan mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah berlangsung melalui data berupa Audio-visual mengenai objek yang sedang diteliti, kemudian peneliti juga memiliki dokumentasi selama melakukan penelitian langsung berupa gambar dan video untuk kelengkapan arsip data penelitian pada pembelajaran pencak silat terhadap tunanetra. Dokumentasi diperoleh dari hasil observasi yang telah dikumpulkan melalui bukti nyata berupa gambar/foto, rekaman audio dari hasil percakapan, dan rekaman audio visual/video yang menjadi kelengkapan terkait objek penelitian yang dibahas.

1.4. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan hasil relevan dan maksimal. Menurut Siyoto and Sodik (2015, hlm. 122) menjelaskan bahwa

Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah yang ditempuh peneliti sebelum penelitian dilaksanakan lebih lanjut lagi, peneliti harus menyusun rancangan penelitian yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- a. Peneliti mulai menentukan objek penelitian di Pencak silat terhadap disabilitas oleh APSIDI
- b. Identifikasi masalah
- c. Observasi awal terhadap objek penelitian
- d. Menentukan metode penelitian
- e. Pembuatan dan pengajuan proposal
- f. Penyusunan Instrumen Penelitian

- g. Pengumpulan dan Pengolahan data
- h. Proses bimbingan
- i. Analisis data
- j. Menarik kesimpulan
- k. Menyusun laporan

1.5. Teknik Analisis data

Sebuah penelitian tentunya membutuhkan data yang telah teruji untuk mengetahui sejauh mana data yang diperlukan tepat adanya. Sebuah analisis data tentunya harus sesuai dengan konsep metodologi yang telah dirumuskan dengan objek dan subjek pembahasan, kemudian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif dimana (Siyoto and Sodik 2015, hlm.120-124) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk dilakukan analisis data untuk mencari hasil melalui subjek penelitian yang tetap mengutamakan keabsahan dan kevalidan sebuah hasil temuan data yang dilakukan dari serangkaian awal penelitian sampai akhir data didapatkan, maka dalam penelitian dilakukan dimulai dari fakta empiris, dengan melakukan penelitian yang terjun kelapangan /observasi, mempelajari menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari hasil temuan yang ada di lapangan, kemudian dilanjutkan untuk mengolah data dari hasil temuan observasi penelitian tersebut dengan proses analisis sebagai berikut:

1. Mereduksi data yang berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang dilakukan secara terus-menerus untuk mendapatkan sebuah inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilah data yang akan diambil dan memisahkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian.
2. Penyajian data yaitu sebuah teks naratif berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk menyajikan sekumpulan data informasi yang tersusun berupa keseluruhan gambaran yang sesuai dengan pokok bahasan juga kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan.
3. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan sebuah tahapan.akhir untuk memperoleh intisari dari rangkaian pada tahapan yang

sebelumnya sudah dilakukan kemudian mencari hubungan dan persamaan ataupun perbedaan dengan membandingkan kesesuaian perolehan data dengan subjek tujuan awal penelitian.